

1. PENDAHULUAN

Menurut LoBrutto (2002) desain produksi adalah seni visual dan kerajinan penceritaan sinematik. Tampilan dan gaya film diciptakan oleh imajinasi, kesenian, dan kolaborasi antara sutradara, sinematografer, dan desainer produksi. Desain produksi merupakan salah satu aspek terpenting dalam pembuatan film. Segala sesuatu yang ada di dalam *frame* sebuah film itu adalah hasil desain dari seorang desainer produksi. Seorang desainer produksi bertanggung jawab untuk merealisasikan cerita dalam script, dan visi seorang sutradara menjadi kenyataan.

Menurut Pratista (2008) unsur-unsur pembentuk film dapat dibagi menjadi dua yaitu unsur naratif dan unsur sinematik. Unsur naratif berkaitan dengan bahan (materi) yang akan diolah atau perlakuan terhadap cerita filmnya, dan unsur sinematik berkaitan dengan teknis pembentuk film. Properti dapat menjadi unsur naratif dalam film apabila memiliki kegunaan sebagai penggerak cerita. Properti juga bisa digunakan untuk memberikan petunjuk mengenai akhiran cerita atau disebut *foreshadowing*.

Film ini bercerita tentang seorang anak muda yang handal dalam memalsukan atau mereplika lukisan. Ketika ia dikhianati oleh pembeli lukisannya, ia mengumpulkan tim untuk melakukan aksi balas dendam kepada orang tersebut. Fokus utama dalam film ini adalah pencurian lukisan, sehingga menjadikan lukisan sebagai penggerak cerita. Lukisan yang menonjol di film ini ada dua, yaitu lukisan karya Raden Saleh dan lukisan karya Agus Suwage.

Kedua lukisan ini memiliki kegunaan naratifnya masing-masing. Lukisan karya Raden Saleh berfungsi sebagai motivasi karakter protagonis melakukan aksinya. Sementara lukisan karya Agus Suwage berfungsi untuk memberikan *foreshadow*. Penelitian ini akan mengkaji mengenai Fungsi Naratif *Hand Property* dan *Set Property* pada film Mencuri Raden Saleh. Alasan penulis ingin mengkaji fungsi naratif properti pada film ini adalah karena properti yang digunakan dinilai berhasil memasukan unsur naratif ke dalam film.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Dalam skripsi ini, penulis menarik rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Fungsi Naratif *Hand Property* dan *Set Property* pada film Mencuri Raden Saleh. Penulis membatasi pembahasan skripsi pada *hand property* dan *set property* berupa lukisan 1000 Years Series: Yasser Arafat karya Agus Suwage.

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan lukisan terhadap unsur naratif dalam film Mencuri Raden Saleh.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Production Designer

Menurut LoBrutto (2002) *Production Designer* adalah kepala departemen seni. *Production designer* bertanggung jawab atas lingkungan fisik, set, dan lokasi. Mereka mengawasi pekerjaan desainer kostum, dan desain rambut dan tata rias. Mereka bertanggung jawab atas pemilihan, pembuatan, dan konstruksi set, lokasi, dan lingkungan untuk sebuah film. Pada dasarnya *Production Designer* adalah orang yang bertanggung jawab terhadap semua hal yang muncul di dalam *frame*.

2.2. Properti

Pada dasarnya properti adalah segala objek yang ditempatkan di dalam *scene*. Properti dapat digunakan sebagai latar belakang, ataupun objek yang menjadi bagian vital dalam suatu cerita. Pemilihan properti pun harus dapat membuat penonton mengetahui apa yang terjadi di dalam cerita. Menurut LoBrutto (2002) Setiap elemen visual harus melengkapi, mendukung, dan mengembangkan narasi sinematik dan sesuai dengan keseluruhan rencana desain. Dengan kata lain, properti memiliki peranan yang penting dalam menyampaikan makna dalam suatu adegan.